

## Inovasi dan Pendekatan dalam Pembelajaran IPS

Marhamatul Khair<sup>1</sup>, Amanda Alia Misara<sup>2</sup>, Ayu Putri Andini<sup>3</sup>, Nur Azizah<sup>4</sup>, Rahmat Selian<sup>5</sup>, Eka Yusnaldi<sup>6</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6</sup> Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara  
e-mail: [marhamatulkhair@gmail.com](mailto:marhamatulkhair@gmail.com)<sup>1</sup>, [amandaaliya388@gmail.com](mailto:amandaaliya388@gmail.com)<sup>2</sup>,  
[ayuputriandini933@gmail.com](mailto:ayuputriandini933@gmail.com)<sup>3</sup>, [nurazizah110104@gmail.com](mailto:nurazizah110104@gmail.com)<sup>4</sup>,  
[rahmatselian392@gmail.com](mailto:rahmatselian392@gmail.com)<sup>5</sup>, [ekayusnaldi@uinsu.ac.id](mailto:ekayusnaldi@uinsu.ac.id)<sup>6</sup>

### Abstrak

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) memiliki peran strategis dalam membentuk siswa yang kritis, kreatif, dan adaptif terhadap perkembangan zaman. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi inovasi dan pendekatan yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran IPS di era revolusi industri 4.0. Metode penelitian menggunakan pendekatan literatur dengan mengkaji lima sumber utama yang relevan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi sebagai suplemen, komplemen, dan substitusi pembelajaran berkontribusi dalam menciptakan proses pembelajaran yang lebih interaktif dan efektif. Selain itu, pendekatan TPACK yang mengintegrasikan teknologi, pedagogi, dan konten memberikan fleksibilitas dalam merancang pembelajaran berbasis masalah dan kebutuhan siswa. Berbagai pendekatan seperti spiral, konsentris, dan pemecahan masalah juga terbukti mampu meningkatkan keterampilan berpikir kritis dan kolaborasi siswa. Penelitian ini menyimpulkan bahwa transformasi pembelajaran IPS melalui inovasi teknologi dan pendekatan strategis dapat mempersiapkan siswa menghadapi tantangan global.

**Kata Kunci:** *Inovasi, Pendekatan Pembelajaran, Teknologi Informasi, TPACK, Pembelajaran IPS*

### Abstract

Social Studies (IPS) education plays a strategic role in shaping students to become critical, creative, and adaptive individuals in the face of rapid societal changes. This study aims to explore innovations and approaches to enhance the quality of IPS learning in the era of the Industrial Revolution 4.0. The research employs a literature review approach, analyzing five key sources. The findings reveal that utilizing information technology as a supplement, complement, and substitution significantly contributes to creating more interactive and effective learning processes. Furthermore, the TPACK approach, which integrates technology, pedagogy, and content, provides flexibility in designing problem-based and student-centered learning. Various approaches, such as spiral, concentric, and problem-solving, effectively foster critical thinking and collaboration skills among students. This study concludes that transforming IPS learning through technological innovations and strategic approaches can better prepare students to meet global challenges.

**Keywords :** *Innovation, Learning Approaches, Information Technology, TPACK, Social Studies Learning*

### PENDAHULUAN

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan mata pelajaran yang memiliki peran strategis dalam pembentukan karakter dan kompetensi peserta didik. Pembelajaran IPS bertujuan untuk mengembangkan pemahaman siswa terhadap konsep-konsep sosial, membangun kesadaran akan tanggung jawab sosial, serta melatih keterampilan berpikir kritis, analitis, dan solutif dalam menghadapi berbagai permasalahan sosial. Di tingkat pendidikan dasar, IPS diarahkan untuk membentuk individu yang berdaya guna, baik sebagai warga negara maupun anggota masyarakat yang produktif (Andini et al., 2021). Hal ini menjadikan pembelajaran IPS sebagai salah satu pilar utama dalam menyiapkan generasi yang mampu beradaptasi dengan perubahan

global.

Namun, pembelajaran IPS sering kali diidentikkan dengan hafalan dan penyampaian materi yang monoton, sehingga cenderung kurang diminati siswa. Tantangan ini menuntut inovasi dalam pendekatan pembelajaran untuk menciptakan pengalaman belajar yang menarik, relevan, dan interaktif. Perubahan ini menjadi semakin penting di era revolusi industri 4.0, di mana peserta didik dituntut memiliki keterampilan abad ke-21, seperti berpikir kritis, bekerja sama, berkomunikasi, memiliki rasa empati, berpikir komputasional, dan kreatif (Nantana & Wiradimadja, 2023).

Kebutuhan untuk melakukan inovasi pembelajaran juga terkait erat dengan perkembangan teknologi yang pesat. Guru tidak hanya dituntut untuk memahami substansi materi IPS, tetapi juga harus mampu memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran. Pendekatan seperti *Technological Pedagogical Content Knowledge* (TPACK) telah terbukti mampu menjadikan pembelajaran lebih menarik, efektif, dan relevan dengan kebutuhan peserta didik (Ariyana, 2018). Dalam hal ini, penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi, seperti podcast pembelajaran dan digital flipbook, memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan kualitas pendidikan IPS (Pernantah et al., 2022).

Selain inovasi media, pentingnya pembelajaran IPS juga terletak pada pengembangan nilai-nilai sosial dan karakter peserta didik. Mata pelajaran ini dirancang untuk memperkenalkan nilai-nilai multikultural, toleransi, dan kesadaran lingkungan yang menjadi dasar penting bagi kehidupan bermasyarakat (Maryani & Syamsudin, 2009). Di tingkat pendidikan dasar, kurikulum IPS tidak hanya mengutamakan aspek kognitif, tetapi juga pengembangan kompetensi sosial yang relevan dengan kehidupan sehari-hari (Khairunnisa et al., 2023).

Metode pembelajaran yang relevan, seperti pendekatan STEAM, semakin memperkuat upaya dalam menciptakan pembelajaran yang inovatif dan interaktif. STEAM mengintegrasikan berbagai disiplin ilmu untuk melatih siswa menjadi pemikir kritis, kreatif, dan inovatif. Pendekatan ini juga membantu peserta didik mempersiapkan diri menghadapi tantangan dunia kerja di masa depan (Ratnawati & Sriyanto, 2022). Dengan adanya pendekatan yang terintegrasi ini, pembelajaran IPS tidak hanya menjadi lebih menarik, tetapi juga mampu mengembangkan potensi peserta didik secara holistik.

Oleh karena itu, pembelajaran IPS yang inovatif dan berbasis teknologi menjadi kebutuhan mendesak untuk menciptakan generasi yang tidak hanya memahami konsep-konsep sosial, tetapi juga memiliki keterampilan untuk berkontribusi dalam masyarakat. Melalui pengembangan kurikulum, inovasi media pembelajaran, dan pendekatan interdisipliner, diharapkan pembelajaran IPS dapat meningkatkan kualitas pendidikan sekaligus membentuk karakter peserta didik yang siap menghadapi tantangan era globalisasi.

Meskipun Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) memiliki peran strategis dalam pembentukan kompetensi dan karakter peserta didik, pelaksanaan pembelajarannya di sekolah masih menghadapi berbagai tantangan. Salah satu masalah utama adalah pembelajaran IPS yang sering dianggap membosankan karena terlalu berfokus pada hafalan dan penyampaian materi secara konvensional. Hal ini menyebabkan rendahnya minat siswa terhadap pelajaran IPS dan kurang optimalnya pencapaian tujuan pembelajaran. Selain itu, keterbatasan guru dalam mengembangkan inovasi media pembelajaran dan memanfaatkan teknologi modern menjadi kendala yang signifikan dalam menciptakan pembelajaran yang menarik dan interaktif. Masalah ini semakin kompleks dengan tuntutan era revolusi industri 4.0, yang membutuhkan keterampilan abad ke-21, seperti berpikir kritis, kolaborasi, dan kreativitas, yang belum sepenuhnya terintegrasi dalam pembelajaran IPS.

Tujuan utama dari inovasi dan pendekatan dalam pembelajaran IPS adalah untuk meningkatkan kualitas proses dan hasil pembelajaran, sehingga siswa tidak hanya memahami konsep-konsep sosial secara mendalam tetapi juga mampu mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Dengan mengadopsi inovasi teknologi dan pendekatan interaktif, pembelajaran IPS diharapkan dapat mengembangkan keterampilan berpikir kritis, kreatif, dan kolaboratif siswa. Selain itu, tujuan lainnya adalah membangun kesadaran sosial, nilai-nilai toleransi, dan empati peserta didik melalui pembelajaran yang lebih relevan dan menarik. Inovasi

ini juga bertujuan untuk meningkatkan kompetensi profesional guru, terutama dalam memanfaatkan teknologi untuk menciptakan pembelajaran yang efektif dan berorientasi masa depan.

Inovasi dan pendekatan dalam pembelajaran IPS memiliki manfaat yang luas, baik bagi siswa, guru, maupun sistem pendidikan secara keseluruhan. Bagi siswa, manfaatnya meliputi peningkatan motivasi belajar, keterampilan abad ke-21, serta pemahaman yang lebih mendalam terhadap konsep sosial dan nilai-nilai kemasyarakatan. Bagi guru, inovasi ini membantu meningkatkan kompetensi profesional, khususnya dalam memanfaatkan teknologi dan menciptakan pembelajaran yang kreatif dan interaktif. Secara keseluruhan, pembelajaran IPS yang inovatif dan berbasis teknologi dapat meningkatkan kualitas pendidikan, menciptakan suasana belajar yang aktif, dan mempersiapkan generasi muda yang mampu menghadapi tantangan global dengan keterampilan sosial, intelektual, dan teknologi yang mumpuni.

## METODE

Penelitian ini menggunakan metode literature review untuk mengeksplorasi berbagai inovasi dan pendekatan dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Metode ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk menganalisis secara mendalam berbagai sumber ilmiah yang relevan guna mendapatkan wawasan komprehensif tentang topik penelitian. Sumber data yang digunakan meliputi jurnal-jurnal akademik, buku referensi, prosiding konferensi, serta dokumen kebijakan pendidikan yang relevan. Sumber-sumber ini dipilih berdasarkan relevansi dengan pembelajaran IPS, inovasi teknologi pendidikan, dan pendekatan pedagogis terkini, khususnya dalam konteks pendidikan abad ke-21.

Data dikumpulkan melalui pencarian sistematis menggunakan kata kunci seperti “inovasi pembelajaran IPS,” “pendekatan pedagogis,” “pembelajaran abad ke-21,” dan “teknologi dalam pendidikan.” Pencarian dilakukan melalui basis data elektronik seperti *Google Scholar*, *ProQuest*, dan *ScienceDirect*, serta sumber literatur lokal untuk mendapatkan konteks spesifik pendidikan di Indonesia.

Proses analisis data dilakukan secara kualitatif menggunakan teknik analisis tematik. Pertama, data yang terkumpul dikategorikan berdasarkan tema utama, seperti inovasi teknologi, pendekatan pembelajaran interaktif, dan relevansi IPS dalam pengembangan kompetensi siswa. Selanjutnya, data dianalisis untuk mengidentifikasi pola, kesenjangan penelitian, dan praktik terbaik yang dapat diterapkan dalam pembelajaran IPS. Peneliti juga membandingkan hasil dari berbagai studi untuk mendapatkan kesimpulan yang solid dan valid.

Pendekatan ini tidak hanya memberikan pemahaman mendalam tentang bagaimana inovasi dan pendekatan dapat diterapkan dalam pembelajaran IPS, tetapi juga memberikan rekomendasi yang relevan bagi para pendidik dan pembuat kebijakan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran IPS di sekolah.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Penelitian dan kajian literatur tentang inovasi dan pendekatan dalam pembelajaran IPS menunjukkan bahwa berbagai strategi pembelajaran telah berhasil diterapkan untuk meningkatkan efektivitas pengajaran. Beberapa temuan penting dari literatur meliputi:

1. Integrasi Teknologi Informasi dalam Pembelajaran IPS

Teknologi informasi memainkan peran signifikan dalam pembelajaran IPS sebagai suplemen, komplemen, dan substitusi. Guru di era digital dituntut untuk menggeser paradigma pembelajaran dari teacher-centered learning ke student-centered learning. Teknologi ini memberikan fleksibilitas dalam pembelajaran dan memungkinkan siswa untuk belajar sesuai dengan waktu dan kebutuhan mereka (Syafitri et al., 2022).

2. Pendekatan TPACK (Technological Pedagogical Content Knowledge)

Pendekatan TPACK diterapkan secara efektif oleh guru dalam menyesuaikan metode, media, dan karakteristik peserta didik. Guru yang menguasai TPACK mampu memanfaatkan teknologi dalam mendukung pembelajaran berbasis masalah yang kreatif, kritis, kolaboratif, dan komunikatif (Ningsih, 2022).

3. Penggunaan Beragam Pendekatan dalam Pembelajaran IPS  
Pendekatan bertahap, konsentris, spiral, luas, dan pemecahan masalah digunakan untuk menyusun materi pembelajaran IPS yang relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa. Pendekatan ini tidak hanya meningkatkan pemahaman siswa, tetapi juga mengembangkan keterampilan pemecahan masalah dan pengambilan keputusan (Dalimunthe et al., 2022).
4. Desain Skenario Pembelajaran Aktif  
Dalam pendidikan IPS, metode seperti "Mikir" yang digunakan dalam pendidikan sejarah membantu siswa mengembangkan pemahaman integratif tentang berbagai disiplin ilmu sosial. Desain ini memberikan bekal bagi mahasiswa untuk menjadi guru yang kompeten di masa depan (Pernantah, 2019).
5. Transformasi Pendidikan IPS di Era Revolusi Industri 4.0  
Pendidikan IPS terus beradaptasi dengan era revolusi industri 4.0. Transformasi ini mencakup pembaruan kurikulum dan pengintegrasian teknologi untuk menjawab tantangan zaman, yang mendukung pembelajaran berbasis kompetensi dan kemandirian siswa (Nursyifa, 2019).

## Pembahasan

Inovasi dalam pembelajaran IPS menjadi kebutuhan mendesak untuk menghadapi tantangan era digital dan revolusi industri 4.0. Integrasi teknologi informasi memberikan fleksibilitas kepada siswa untuk belajar secara mandiri dan mendukung pembelajaran berbasis siswa (*student-centered learning*). Peran guru berubah menjadi fasilitator, yang merancang pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi sebagai alat bantu pembelajaran (Syafitri et al., 2022).

Pendekatan TPACK, yang menggabungkan pengetahuan teknologi, pedagogi, dan konten, memberikan solusi bagi guru dalam menghadirkan pembelajaran yang interaktif dan relevan. Penggunaan teknologi dalam pembelajaran memungkinkan siswa untuk aktif, kreatif, dan kritis dalam menghadapi permasalahan kehidupan nyata (Ningsih, 2022). Pendekatan-pendekatan pembelajaran seperti spiral dan konsentris memberikan pengalaman belajar yang mendalam dengan cara yang terstruktur. Selain itu, pendekatan pemecahan masalah membantu siswa mengembangkan keterampilan berpikir kritis yang diperlukan dalam kehidupan sehari-hari (Dalimunthe et al., 2022).

Desain pembelajaran aktif seperti metode "Mikir" tidak hanya berfokus pada transfer pengetahuan tetapi juga pada pengembangan keterampilan pedagogis bagi calon guru. Hal ini menciptakan pembelajaran yang lebih menarik dan relevan dengan kebutuhan masyarakat (Pernantah, 2019). Transformasi pembelajaran IPS untuk menjawab tantangan revolusi industri 4.0 memerlukan pembaruan kurikulum dan pengintegrasian teknologi. Dengan adaptasi ini, siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan tetapi juga keterampilan yang relevan untuk menghadapi tantangan zaman (Nursyifa, 2019).

Dari berbagai inovasi dan pendekatan tersebut, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran IPS yang efektif memerlukan integrasi teknologi, pendekatan yang adaptif, serta desain pembelajaran yang berpusat pada siswa untuk membentuk individu yang kompeten, kritis, dan berkarakter. Pentingnya inovasi dalam pendidikan IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial) tidak dapat dilepaskan dari perkembangan pendidikan itu sendiri dan hubungan dengan perkembangan teknologi. Pendidikan IPS di sekolah bertujuan untuk memberikan pengetahuan, keterampilan, dan pemahaman tentang kehidupan sosial, ekonomi, dan budaya kepada siswa. Seiring dengan perkembangan zaman, terutama dalam era digital dan revolusi industri 4.0, pendekatan dan metode pembelajaran IPS juga harus terus berkembang agar tetap relevan dan efektif.

Dalam hal ini, inovasi dalam pembelajaran IPS berperan sebagai langkah yang sangat penting. Melalui berbagai inovasi, seperti penggunaan teknologi informasi (TI) dan pendekatan pedagogical content knowledge (TPACK), pembelajaran IPS dapat lebih menarik, interaktif, dan mudah dipahami oleh siswa. Teknologi informasi berfungsi sebagai media yang mendukung pembelajaran konvensional, meningkatkan kualitas interaksi antara guru dan siswa, serta menyediakan berbagai sumber belajar yang lebih kaya dan lebih mudah diakses.

Perkembangan teknologi telah mengubah cara pendidikan IPS dilaksanakan di sekolah-sekolah. Dulu, pembelajaran cenderung bersifat *teacher-centered*, dengan guru sebagai pusat

informasi utama. Namun, saat ini, pendekatan yang lebih student-centered dengan pemanfaatan teknologi semakin dominan. Siswa kini didorong untuk lebih aktif dalam mengeksplorasi materi pembelajaran, menyelesaikan masalah, dan mengkoneksi konsep-konsep yang dipelajari dengan konteks yang nyata. Teknologi, seperti media pembelajaran digital, Zoom meetings, dan berbagai aplikasi pembelajaran berbasis internet, memungkinkan siswa untuk belajar IPS secara lebih fleksibel dan lebih menarik.

Melalui pendekatan yang mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran IPS, guru tidak hanya berfungsi sebagai penyedia informasi, tetapi juga sebagai fasilitator, mentor, dan pembimbing. Mereka mampu mengarahkan siswa untuk mencari, mengolah, dan menganalisis informasi secara mandiri, yang tentu akan meningkatkan kemampuan kritis siswa. Hal ini selaras dengan perkembangan teknologi yang bergerak dengan cepat, di mana siswa dituntut untuk lebih mampu mengadaptasi teknologi dalam konteks pembelajaran.

Inovasi dalam pembelajaran IPS juga memiliki hubungan erat dengan perkembangan IPS itu sendiri. Dalam beberapa dekade terakhir, ada banyak transformasi yang terjadi dalam kurikulum, pendekatan, dan metode pembelajaran IPS. Misalnya, konsep pendidikan IPS yang sebelumnya lebih berfokus pada sejarah, geografi, ekonomi, dan politik kini telah berkembang menjadi IPS terpadu, yang menggabungkan berbagai materi pendidikan sosial dalam satu kesatuan. Inovasi seperti ini mengharuskan guru untuk tidak hanya menguasai materi IPS, tetapi juga menguasai teknologi untuk mendukung pembelajaran yang lebih efektif.

Melalui kombinasi antara inovasi pendidikan IPS dan perkembangan teknologi, kita dapat menciptakan pembelajaran yang lebih relevan, menarik, dan efektif bagi siswa. Teknologi menjadi alat yang kuat dalam mendukung pembelajaran IPS yang lebih dinamis dan kontekstual, memungkinkan siswa untuk lebih aktif, kreatif, dan kolaboratif dalam mempelajari konsep-konsep IPS. Pendidikan IPS yang memperhatikan perkembangan teknologi ini akan lebih siap menghadapi tantangan zaman, di mana siswa diharapkan untuk tidak hanya memahami konsep-konsep IPS, tetapi juga mampu mengintegrasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, inovasi dan pendekatan dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) sangat penting untuk meningkatkan efektivitas dan kualitas pembelajaran. Pemanfaatan teknologi informasi memiliki peran strategis sebagai suplemen, komplemen, dan substitusi dalam proses pembelajaran. Pendekatan TPACK juga terbukti mampu mengintegrasikan teknologi, pedagogi, dan konten pembelajaran secara efektif, menciptakan pembelajaran yang interaktif, inovatif, dan relevan dengan kebutuhan siswa abad ke-21. Pendekatan-pendekatan pembelajaran seperti bertahap, konsentris, spiral, dan pemecahan masalah memberikan kerangka yang fleksibel dan adaptif sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Hal ini memungkinkan guru untuk menciptakan pembelajaran yang tidak hanya berbasis materi, tetapi juga membangun keterampilan berpikir kritis, kreatif, dan kolaboratif.

Pembelajaran IPS juga menghadapi tantangan dalam menghadapi revolusi industri 4.0, yang menuntut penguasaan teknologi serta adaptasi metode pembelajaran agar relevan dengan perubahan zaman. Transformasi pendidikan IPS memerlukan peningkatan kompetensi guru dalam teknologi serta desain pembelajaran yang berpusat pada peserta didik. Hal ini menuntut pergeseran paradigma dari pembelajaran yang berpusat pada guru menuju pembelajaran aktif, kolaboratif, dan berbasis masalah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andini, S. R., Putri, V. M., Devi, M. Y., & Erita, Y. (2021). Mendesain Pembelajaran PKn dan IPS yang Inovatif dan Kreatif dengan Menggunakan Model Pembelajaran Pada Tingkat Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(6), 5671-5681.
- Dalimunthe, T. D., Muchlisin, M. A., & Rosanti, F. (2022). Pendekatan Sistem Pembelajaran IPS di Mtss Al-Washliyah Pematang Johar. *Al Ittihadu*, 1(1), 17-33.
- Khairunnisa, K., Nurmayani, N., Ritonga, R., Syarifah, S., & Siregar, H. L. (2023). Inovasi Pembelajaran IPS.

- Nantana, M. G. R., & Wiradimadja, A. (2023). Inovasi belajar abad 21 melalui pengembangan media podcast pembelajaran IPS berbasis instagram. *JIPSINDO (Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Indonesia)*, 10(1), 69-87.
- Ningsih, T. (2022). Inovasi Pembelajaran Ips Melalui Technological Pedagogical Content Knowledge (Tpack). *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8(4), 1385-1395.
- Nursyifa, A. (2019). Transformasi pendidikan ilmu pengetahuan sosial dalam menghadapi era revolusi industri 4.0. *Journal of Civics and Education Studies*, 6(1), 51-64.
- Pernantah, P. S. (2019). Desain Skenario Pembelajaran Aktif Dengan Metode “Mikir” Pada Mata Kuliah Pendidikan IPS. *Indonesian Journal of Social Science Education (IJSSE)*, 1(2), 145-155.
- Pernantah, P. S., Rizka, M., Handrianto, C., & Syaputra, E. (2022). Inovasi bahan ajar pendidikan IPS berbasis digital flipbook terintegrasi local wisdom dalam menunjang perkuliahan jarak jauh. *J-PIPS (Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial)*, 8(2), 136-145.
- Ratnawati, S., & Sriyanto, S. (2022). Metode STEAM sebagai Inovasi Pembelajaran IPS Di Era Abad 21. *Proceedings Series on Social Sciences & Humanities*, 3, 344-348.
- Syafitri, M. A., Arifin, M. H., & Wahyuningsih, Y. (2022). Peranan teknologi informasi dalam pendidikan IPS untuk anak sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(1), 4411-4414.